

RINGKASAN

Penelitian ini menganalisis kajian masalah dalam pemanfaatan sumber daya air (SDA) pada usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Pesantren Al-Amin Prenduan dan Pesantren Bustanul Ulum Pragaan di Kabupaten Sumenep. Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana prinsip masalah dan fiqh bi'ah diterapkan dalam pengelolaan SDA. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan SDA oleh kedua pesantren memenuhi prinsip masalah hajjiyah, yaitu kemaslahatan yang mempermudah kehidupan masyarakat. Pemanfaatan SDA menghasilkan produk AMDK yang higienis, menyediakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar. Dari segi fiqh bi'ah nya dapat dilihat dari pengelolaan limbah air dilakukan sesuai standar, sehingga tetap aman digunakan oleh warga sekitar. Usaha ini juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan, seperti pengelolaan limbah yang digunakan warga untuk kebutuhan sehari-hari dan irigasi. Pengelolaan SDA dilakukan dengan izin resmi sehingga tidak mengganggu akses sumber air warga. Namun, terdapat perbedaan dalam skala produksi, distribusi, dan efisiensi pengolahan antara kedua usaha pesantren. Kesimpulannya, penerapan masalah dalam pengelolaan SDA telah memberikan dampak positif, baik dari aspek kesejahteraan masyarakat maupun kelestarian lingkungan.

Kata kunci : *Masalah, Pemanfaatan Sumber Daya Air, Air Minum Dalam Kemasan, Pesantren*